

Muhammad Ichsan, Rachman Suwandaru, Maryam Nurdin



PELABUHAN PATTUMBUKANG

**Antara Aktivitas Maritim dan Upaya Peningkatan
Kesejahteraan Masyarakat Lokal**



Muhammad Ichsan, Rachman Suwandar, Maryam Nurdin

PELABUHAN PATTUMBUKANG

Antara Aktivitas Maritim dan Upaya Peningkatan
Kesejahteraan Masyarakat Lokal



PELABUHAN PATTUMBUKANG
Antara Aktivitas Maritim dan Upaya
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Lokal

Tim Penulis:

Muhammad Ichsan, Rachman Suwandaru, Maryam Nurdin

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Aas Masruroh

ISBN:

978-634-246-852-4

Cetakan Pertama:

Mei, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku berjudul **“Pelabuhan Pattumbukang: Antara Aktivitas Maritim dan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Lokal”** ini dapat disusun dan dihadirkan kepada para pembaca. Buku ini lahir dari kegelisahan akademik sekaligus kepedulian sosial terhadap peran pelabuhan rakyat yang sering kali luput dari perhatian, padahal memiliki kontribusi nyata dalam menopang kehidupan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

Pelabuhan Pattumbukang bukan sekadar simpul aktivitas bongkar muat dan lalu lintas barang, melainkan ruang sosial-ekonomi yang hidup dan dinamis. Di pelabuhan inilah terjadi interaksi antara pelaku usaha, pekerja pelabuhan, nelayan, pedagang, serta masyarakat lokal yang menggantungkan sebagian penghidupannya pada denyut aktivitas maritim. Buku ini berupaya mengungkap bagaimana aktivitas pelabuhan tersebut berkelindan dengan upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Melalui pendekatan deskriptif-analitis, buku ini menyajikan gambaran kondisi riil Pelabuhan Pattumbukang, bentuk-bentuk aktivitas maritim yang berlangsung, serta dampaknya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Tidak hanya

menyoroti potensi dan kontribusi yang telah ada, buku ini juga mengulas berbagai tantangan, keterbatasan, serta peluang pengembangan pelabuhan sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi akademisi, praktisi pelabuhan, pengambil kebijakan, serta masyarakat luas sebagai bahan refleksi dan rujukan dalam mendorong pengelolaan pelabuhan yang lebih inklusif dan berpihak pada kesejahteraan masyarakat lokal.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian ekonomi maritim dan pembangunan daerah, serta menjadi inspirasi bagi upaya penguatan peran pelabuhan rakyat di Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PERAN VITAL PELABUHAN	1
BAB 2 TEORI-TEORI SEPUTAR MANAJEMEN PELABUHAN	5
A. Manajemen Strategi.....	5
B. Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar	7
C. Teori Pertumbuhan Ekonomi	8
D. Peran Pelabuhan	17
BAB 3 MENGENAL PELABUHAN PATTUMBUKANG	19
A. Lokasi Pelabuhan.....	19
B. Peran Pelabuhan dalam Mendorong Perekonomian Daerah	21
C. Keadaan Ketenagakerjaan di Sekitar Pelabuhan	26
D. Operasional Pelabuhan	31
E. Keuangan Pelabuhan	34
F. Realisasi Pendapatan Asli Daerah	35
G. Standar Operasional Prosedur (SOP)	37
H. Masyarakat Sekitar Pelabuhan	38
BAB 4 PENYELENGGARAAN PELABUHAN	
PENYEBERANGAN PATTUMBUKANG	39
A. Kondisi Pelabuhan.....	41
B. Bagaimana Pelabuhan Seharusnya?	54
C. Pelayanan Terhadap Masyarakat Sekitar Pelabuhan	61
D. Upaya Pemberdayaan Masyarakat	62
E. Sistem Pelaporan Keuangan Pelabuhan	63
F. PAD dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar	65
G. Kompetensi yang Diperlukan untuk Meningkatkan Peran dan Fungsi Pelabuhan	66
H. Melihat Peluang dan Tantangan	

Pelabuhan Pattumbukang	69
RANGKUMAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	85

BAB 1

PERAN VITAL PELABUHAN

Transportasi berfungsi sebagai fasilitas penunjang sedangkan wilayah pengembangan merupakan wadah atau arena Pembangunan wilayah. *Adisasmita, 2011*, Transportasi berfungsi sebagai penghubung antara daerah produksi dengan daerah pemasaran atau dapat dikatakan bahwa transportasi mendekatkan produsen dan konsumen. Transportasi laut sebagai salah satu subsektor transportasi memberi kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional dan daerah. Transportasi laut sebagai bagian dari sistem transportasi nasional terus dikembangkan dalam rangka mewujudkan prinsip Wawasan Nusantara untuk menghubungkan seluruh wilayah territorial Indonesia. Pemerintah saat ini telah menjalankan program Tol Laut sebagai jalur transportasi penghubung antar pulau yang terisolasi dengan pulau lainnya yang telah maju. Transportasi merupakan kegiatan yang vital dalam mendukung perekonomian suatu bangsa. Dengan semakin meningkatnya kualitas sistem dan jaringan transportasi, akan meningkat pula interaksi

BAB 2

TEORI-TEORI SEPUTAR MANAJEMEN PELABUHAN

A. MANAJEMEN STRATEGI

Manajemen strategi adalah seni dan ilmu penyusunan, penerapan dan pengevaluasian Keputusan-keputusan, manajemen strategi berfokus pada penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Ada 3 tahapan dalam manajemen strategi yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan pengevaluasian strategi (David, 2004).

Ada tiga tahapan manajemen strategi yaitu :

1. Tahapan Formulasi

Mengembangkan visi dan misi organisasi, identifikasi dan ancaman dari luar organisasi, menentukan kekuatan dan

BAB 3

MENGENAL PELABUHAN PATTUMBUKANG

A. LOKASI PELABUHAN

Pelabuhan Penyeberangan Pattumbukang dibangun pada tahun 2003, terletak di Pattumbukang Desa Lowa Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Dengan titik anakordinat sekitar $5^{\circ}02'03.6''\text{S}$ $120^{\circ}10'00.9''\text{E}$ Pelabuhan ini berperan penting dalam transportasi laut di Kabupaten Kepulauan Selayar karena dari Pelabuhan Pattumbukang penyeberangan antar pulau-pulau di Kabupaten Kepulauan Selayar ini dapat terlayani. Selain pelayanan angkutan penyeberangan, prasarana di Pelabuhan ini juga digunakan oleh kapal-kapal pencari ikan sebagai tempat bongkar muat. Di saat musim angin barat tiba Pelabuhan ini dijadikan sebagai Pelabuhan alternatif untuk bongkar muat barang kebutuhan pokok maupun barang lainnya, tidak sedikit kapal-kapal yang masuk untuk berlindung dari cuaca buruk sambil menunggu cuaca membaik

BAB 4

PENYELENGGARAAN PELABUHAN PENYEBERANGAN PATTUMBUKANG

Penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan Pattumbukang dilaksanakan oleh UPT Pelabuhan Pengumpan Selayar, selain itu UPT Pelabuhan Pengumpan Selayar memiliki wilayah kerja Pelabuhan yaitu Pelabuhan Jampea di pulau Jampea Kabupaten Kepulauan Selayar. Jumlah pegawai UPT Pelabuhan Pengumpan Selayar berjumlah 9 orang pegawai yang terdiri dari 6 orang berstatus ASN dan 3 orang berstatus PPPK. Pegawai yang memiliki kompetensi di bidang teknis kepelabuhanan hanya terdapat satu orang yang memiliki sertifikat, untuk mekanikan elektrik satu orang yang bertugas sebagai operator *movable bridge* (MB).

Budaya organisasi yang merupakan sistem nilai, keyakinan dan asumsi yang dipraktekkan oleh anggota organisasi yang memandu perilaku dan interaksi dalam mencapai misi organisasi. Ada beberapa aspek dalam penerapan budaya organisasi yaitu aspek nilai, norma,

DAFTAR PUSTAKA

- Artiker <https://duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/#:~:text=c.%20Penarikan%20Kesimpulan,memberi%20kepuasan%20kepada%20para%20pelanggannya.>
- Artikel <https://www.ruangguru.com/blog/apa-itu-pertumbuhan-ekonomi-dan-teori-teori-pendukungnya>
- Artiker <https://www.jurnal.id/id/blog/balanced-scorecard/>
- BPS Kabupaten Kepulauan Selayar. (2024). Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar.
- Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan (2024) Laporan Kegiatan Operasional Pelabuhan Pattumbukang
- Gaspersz, V. (2006). Balanced Scorecard: A Tool for Performance Management. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan, M. S. P. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action. Boston, MA: Harvard Business School Press.
- (2001). The Strategy-Focused Organization: How Balanced Scorecard Companies Thrive in the New Business Environment. Boston, MA: Harvard Business School Press.

Kementerian Perhubungan RI. (2022). Laporan Kinerja Pelabuhan Tahun 2022. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

----- (2018) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 73 Tahun 2018 tentang tatacara penyelenggaraan program padat karya.

----- (2018) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2018 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Transportasi.

Kuncoro, M. (2013). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suryana, Y. (2010). Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.

Buku ini mengulas peran strategis pelabuhan rakyat sebagai simpul aktivitas ekonomi maritim yang berpengaruh langsung terhadap kehidupan masyarakat di sekitarnya. Pelabuhan Pattumbukang dipotret tidak hanya sebagai fasilitas transportasi dan distribusi barang, tetapi juga sebagai ruang sosial tempat berlangsungnya interaksi antara pekerja bongkar muat, nelayan, pedagang, dan pelaku usaha lokal. Buku ini menggambarkan bagaimana aktivitas maritim yang berlangsung di pelabuhan tersebut menjadi sumber penghidupan dan peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Lebih jauh, buku ini mengkaji kontribusi Pelabuhan Pattumbukang dalam mendorong peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal, sekaligus mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaannya. Dengan pendekatan deskriptif-analitis, pembahasan diarahkan pada potensi pengembangan pelabuhan sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi akademisi, pengambil kebijakan, dan praktisi pembangunan daerah dalam merumuskan strategi pengelolaan pelabuhan yang lebih berpihak pada kepentingan masyarakat.

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 [widina store](#)
 [widina bookstore](#)

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
 0815-7000-699



SCANME

Politik, Keamanan & Pertahanan

ISBN 978-634-246-852-4



9

786342

468524